

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Nilai Pendidikan karakter dalam Kitab *Ta'ġīm Al-Muta'allim* Dan Kitab *Bidāyah Al-Hidāyah* serta relevansinya nilai pendidikan karakter di Indonesia sebagai berikut :

Nilai-nilai Pendidikan karakter dalam kitab *Ta'ġīm Al-Muta'allim* karya Syaikh Az-Zarnūjī yang telah ditemukan oleh peneliti ada 16 nilai karakter, yaitu: cinta ilmu, cinta damai, demokratis, bersahabat/komunikatif, tawadlu', cerdas, bersungguh-sungguh, rajin, syukur, zuhud, tawakal, sabar, belas kasih, husnuzhan, wara', dan jujur. Sedangkan terdapat 10 nilai pendidikan akhlak dalam kitab "*Bidāyah Al-Hidāyah*" karya Imam Al-Ghazālī yaitu: 1) akhlak pencari ilmu harus memiliki niat baik dalam mencari ilmu, 2) mengingat Allah, 3) menggunakan waktu dengan baik, 4) akhlak pribadi untuk menjauhi larangan- larangan Allah, 5) etika sebagai seorang pendidik, 6) akhlak peserta didik terhadap pendidik, 7) menjaga etika terhadap orang tua, 8) menjaga hubungan baik dengan orang awam, 9) menjaga hubungan baik dengan teman dekat/sahabat, 10) menjaga hubungan baik dengan orang yang baru dikenal. Seluruh nilai-nilai Pendidikan akhlak

dalam kitab “*Bidāyah Al-Hidāyah*” mencerminkan akhlak secara keseluruhan yang mencakup dimensi ketuhanan dan dimensi sosial.

Nilai karakter di Indonesia yang relevan dengan Pendidikan akhlak yang ada dalam kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* , meliputi: 1) Karakter religius, 2) Disiplin, 3) Cinta tanah air, 4) Bersahabat/komunikatif, 5) Cinta damai, 6) Toleransi, 7) Jujur, 8) Demokratis, 9) Tanggung Jawab, 10) Peduli sosial, 11) Rasa ingin tahu 12) Gemar membaca, 13) Kreatif, 14) Mandiri, 15) Kerja keras, 16) Semangat Kebangsaan. Sedangkan Nilai karakter di Indonesia yang relevan dengan pendidikan akhlak yang ada dalam kitab *Bidāyah Al-Hidāyah* meliputi: 1) karakter religius, 2) disiplin, 3) tanggung jawab, 4) bersahabat/komunikatif, 4) cinta damai, 5) toleransi, 6) jujur, 7) demokratis, 8) menghargai prestasi, 9) peduli sosial.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi pendidik**

Dari kajian tentang nilai-nilai Pendidikan karakter ini diharapkan menjadi bahan topik bagi para pendidik, baik orangtua maupun guru dalam membentuk moral remaja agar tujuan Pendidikan Islam untuk membentuk insan kamil dapat terwujud. Dalam pembinaan karakter, seorang pendidik diharapkan tidak hanya menyampaikan tentang nilai-nilai etika atau akhlak saja, melainkan harus bisa menanamkan nilai-nilai etika tersebut dalam jiwa remaja agar bisa senantiasa mewarnai setiap

perilakunya sehari-hari. (karakter tertanam dalam jiwa). Disamping itu, keteladanan dari pendidik amat perlu karena peserta didik membutuhkan seorang figur yang baik.

## **2. Bagi Lembaga Pendidikan**

Lembaga pendidikan merupakan tempat belajar remaja yang membentuk etika menjadi lebih baik dan bijak yang merujuk kepada pembentukan lingkungan yang islami dan mengacu pada landasan Al-Qur'an dan Hadits.

## **3. Bagi Masyarakat**

Peran masyarakat sangat penting dalam pembentukan moral remaja. Masyarakat amat perlu bersikap bijak dalam memperhatikan bakat dan potensi yang dimiliki setiap seorang remaja dan memanfaatkannya sebaik mungkin, untuk menjadikan anak remaja berguna di masyarakat yang turut berkecimpung dalam membentuk akhlak dengan menjadi suri tauladan yang baik.

## **4. Bagi peneliti**

Hasil penelitian yang peneliti uraikan disini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti berharap dalam penelitian ini untuk kedepannya dapat diteliti kembali dan menjadikan penelitian ini sebagai sumber rujukan bagi penelitian baru yang akan datang dan menjadi lebih sempurna.